

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil magang dari PT Telekomunika Anugrah Mandiri sebagai berikut :

1. Penerapan warehouse management system (WMS) pada perusahaan sangat membantu perusahaan dalam hal pemantauan dan pengontrolan barang di gudang. Sehingga memungkinkan untuk penghematan biaya operasional perusahaan.
2. Melihat aktivitas pergerakan pergudang yang cukup tinggi, dengan penggunaan teknologi informasi pada warehouse management system (WMS) membuat semua proses pergudangan menjadi lebih cepat dan efisien. Hal tersebut tentu saja akan meningkatkan layanan dari suatu sistem pergudangan.
3. Penggunaan teknologi informasi pada warehouse management system (WMS) juga memudahkan admin gudang dalam hal membuat laporan stok barang. Hal ini dikarenakan semua proses pergudangan datanya masuk ke WMS. Jadi ketika admin gudang ingin membuat laporan bulanan sebagai pertanggung jawaban atas pekerjaannya, admin gudang tinggal menarik saja data dari sistem.

4. Penerapan WMS pada perusahaan menjadikan semua proses pergudangan berjalan dengan rapih dan terstruktur. Karena dengan adanya WMS semua proses pergudangan harus dilakukan sesuai dengan prosedur.
5. Penggunaan alat bantu *scan bar code* pada WMS membuat admin gudang lebih cepat dalam memasukan data ke sistem serta megurangi juga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat memasukan data ke *software* pergudangan. Kesalahan dalam hal memasukan data ke sistem dapat menyebabkan masalah yang serius pada perusahaan.

4.2 SARAN

Selama pelaksanaan magang di PT Telekomunika Anugrah Mandiri (PT TAM) penulis menemukan beberapa kekurangan yang mungkin nantinya bisa menyebabkan PT TAM tidak mengalami kemajuan. Maka dari itu penulis ingin memberikan saran kepada PT TAM berdasarkan kekurangan yang ditemukan oleh penulis.

1. Daftar nama barang yang ada pada software pergudangan sebaiknya diperbarui sesuai barang yang tersedia di gudang. Dengan diperbaruinya daftar nama barang maka admin gudang bisa dengan mudah mengetahui barang apa saja yang masih tersedia.
2. Berikan komplain kepada Smartfren agar memperbaiki server STS supaya tidak mengganggu proses memasukan data ke STS yang bisa mengulur-ulur waktu pekerjaan apabila sedang terjadi eror.
3. Penggunaan alat bantu scan bar code diperluas penggunaannya tidak hanya untuk memindai nomor ICCID saja tapi bisa untuk memasukan data seperti nama barang agar tidak mengisinya secara manual.
4. Untuk bagian pemasaran hal-hal seperti kesalahpahaman sebaiknya diminimalkan agar tidak sering terjadi kesalahan. Karena hal ini akan menambah beban pekerjaan bagian gudang.
5. Untuk pengisian kartu stok barang yang harus diisi setiap harinya penulis menyarankan agar diusahakan diisi setiap hari. Karena apabila menunda-nunda nantinya pekerjaan malah akan menumpuk.